SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA CABAI RAWIT DI KALIMANTAN BARAT

OLEH:

NATALIA NOPIA
NIM. C1021211039

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMEPNGARUHI HARGA CABAI RAWIT DI KALIMANTAN BARAT

OLEH :

NATALIA NOPIA
NIM. C1021211039

Skripsi Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMEPNGARUHI HARGA CABAI RAWIT DI KALIMANTAN BARAT

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada:

Natalia Nopia
Nim. C1021211039

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi
Pada tanggal: 7 Juli 2025 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura Nomor: 4935/UN22.3/TD.06/2025 Tanggal 1 Juli 2025

Tim Penguji:

Pembimbing Pertama

Dr. Dra Eva Dolorosa,MM,M.Sc.CMA
NIP.196707151994032005

Pembimbing Kedua

Aditya Nugraha, S.Pi. M.Sc.
NIP. 198507012010122007

Penguji Pertama

Prof. Dr. Ir. Nurliza, SP., MM.
NIP.197507292002122001

Penguji Kedua

Siti Sawerah, SP, M.Si
NIP. 198806262023212051

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P., IPU
NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI/TESIS
DAN SUMBER INFORMASI

Saya menyatakan bahwa skripsi "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Cabai Rawit Di Kalimantan Barat", adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Saya melimpahkan hak cipta dari skripsi/tesis saya kepada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Pontianak, 2025

Penulis,

Natalia Nopia

NIM. C1021211039

MOTTO

“Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimannya”

(Matius 21:22)

“Sebab itu janganlah kamu khawatir akan hari besok, karena hari besok mempunyai kesusahannya sendiri. Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari.”

(Matius 6:34)

“Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya, rayakan perasaanmu sebagai manusia.”

(Baskara Putra-Hindia)

“Kalau mau menunggu sampai kita siap, kita akan meghabiskan sisa hidup kita hanya utuk menunggu.”

RIWAYAT HIDUP



Natalia Nopia, lahir pada tanggal 09 Agustus 2003 di Dusun Bondau Permai Provinsi Kalimantan Barat. Penulis adalah anak kedua dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Nikolaos Isa M dan Ibu Maria Goreti Mira. Penulis pernah menempuh pendidikan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 08 Bondau Permai dan selesai pada tahun 2015, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 01Menukung dan lulus pada tahun 2018. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Santa Maria Nanga Pinoh dan lulus pada tahun 2021. Pada tahun yang sama 2021 penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Tanjungpura melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) dan diterima sebagai mahasiswa di Fakultas Pertanian, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Agribisnis.

Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian, penulis telah melaksanakan penelitian dengan judul " Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Cabai Rawit Di Kalimantan Barat". Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dibawah bimbingan Dr. Dra Eva Dolorosa, MM, M, Sc. CMA selaku pembimbing pertama dan Aditya Nugraha, S.Pi. M.Sc selaku pembimbing kedua.

Ringkasan Skripsi

Cabai rawit adalah salah satu komoditas strategis yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, khususnya di Kalimantan Barat. Perubahan harga yang tidak menentu sering kali menyebabkan kerugian bagi petani pada saat panen raya, sementara konsumen harus menghadapi lonjakan harga yang dapat mengurangi daya beli mereka, terutama pada periode tertentu seperti menjelang hari raya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi harga cabai rawit di Kalimantan Barat dalam jangka pendek dan jangka panjang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan *time series*. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari bulan Januari 2019 hingga bulan Desember 2023, Variabel yang dianalisis meliputi harga cabai rawit sebagai variabel dependen, sementara jumlah produksi, harga barang substitusi (cabai merah keriting), dan inflasi sebagai variabel independen, data diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kalbar dan melalui website Pusat Informasi Harga Pangan Strategis Nasional (PIHPS). Analisis dilakukan dengan menggunakan model *Vector Error Correction* Model (VECM) yang mencakup tahapan uji stasioneritas, penentuan lag optimal, uji kointegrasi, *uji kausalitas Granger*, serta *analisis impulse response function* dan *variance decomposition*. Hasil analisis menunjukkan bahwa dalam jangka panjang, ketiga variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga cabai rawit. Inflasi berpengaruh negatif, sedangkan jumlah produksi dan harga cabai merah keriting berpengaruh positif. Dalam jangka pendek, hanya jumlah produksi pada lag ke-2 dan inflasi pada lag ke-1 dan ke-3 yang memberikan pengaruh signifikan terhadap harga cabai rawit. *Analisis impulse response function (IRF)* menunjukkan bahwa harga cabai rawit paling responsif terhadap guncangan dari dirinya sendiri, sementara *analisis variance decomposition (VD)* menunjukkan bahwa kontribusi inflasi dan jumlah produksi terhadap harga meningkat dalam jangka panjang. Penelitian ini menyimpulkan bahwa bahwa dinamika harga cabai rawit dipengaruhi oleh kombinasi faktor produksi lokal dan tekanan ekonomi makro, khususnya inflasi. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang mendukung kestabilan harga, seperti pengelolaan distribusi pasokan, peningkatan infrastruktur pertanian, dan pengendalian inflasi agar tidak menekan daya produksi dan konsumsi masyarakat.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan penulis nikmat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul **"FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA CABAI RAWIT DI KALIMANTAN BARAT"** dengan tepat waktu. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya Dr. Dra Eva Dolorosa, MM, Sc. selaku Dosen Pembimbing Pertama dan Aditya Nugraha, S.Pi. M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah bersedia memberikan masukan dan pengarahan sejak awal hingga akhir selesainya penulisan proposal penelitian ini. Dalam proses penulisan proposal penelitian ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta do,a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP., IPU. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Novira Kusrini, SP., M.Sc. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Dr. Imelda, SP., M.Si. selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Dr. Dra Eva Dolorosa, MM.,M.Sc, CMA. selaku Dosen Pembimbing pertama yang memberikan banyak arahan, bimbingan dan waktu yang sangat berarti bagi penulis
5. Aditya Nugraha, S.Pi. M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Kedua yang memberikan banyak nasihat, arahan, bimbingan dan waktu yang berarti bagi penulis.
6. Seluruh Dosen dan Staff Pengajar Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat kepada penulis.
7. Untuk Orang tua tercinta Bapak Nikolaos Isa M dan Ibu Maria Goreti Mira yang telah memberikan motivasi, doa, dan dukungan moril maupun materi yang sangat tak ternilai harganya kepada penulis.
8. Kepada saudara saya Bertanina S.E dan Desilia Nabila terima kasih karena selalu memberikan support yang tiada hentinya baik secara materi maupun non materi, yang

selalu mengingatkan untuk terus semangat dalam menyelesaikan tugas yang sedang dijalani.

9. Sahabat dan teman-teman terdekat saya yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta motivasi bagi saya dalam penyelesaian proposal ini

Penulis meyadari bahwa dalam proposal penelitian ini masih terdapat kekurangan dan jauhbdari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan proposal penelitian hingga skripsi kedepannya. Penulis berharap proposal penelitian inibisa berguna dan bermanfaat untuk kedepannya.

Pontianak, 2025

Natalia Nopia
NIM. C1021211039

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI iii
DAFTAR TABEL iv
DAFTAR GAMBAR v
LAMPIRAN vi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Perumusan Masalah 2
C. Tujuan 3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 4
A. Landasan Teori 4
B. Penelitian Terdahulu 6
C. Kerangka Konsep Penelitian 9
D. Hipotesis 10
BAB III METODE PENELITIAN 11
A. Lokasi dan Waktu Penelitian 11
B. Jenis dan Sumber Data 11
C. Variabel Penelitian 11
D. Teknik Analisis Data 12
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 15
A. Deskripsi Data 15
B. Analisis dan Pengujian Hipotesis 17
BAB V PENUTUP 33
A. Kesimpulan 33
B. Saran 33
DAFTAR PUSTAKA 35

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu 7
Tabel 2. Definisi dan Operasional Variabel 11
Tabel 3. Deskritif Statistik data 18
Tabel 4. Uji Stasioneritas 18
Tabel 5. Uji Lag Optimal 18
Tabel 6. Stabilitas Model Var 19
Tabel 7. Uji Kointegrasi Johansen 20
Tabel 8. Uji Kausalitas Granger 21
Tabel 9. Hasil Estimasi VECM Jangka Pendek 22
Tabel 10. Hasil Estimasi VECM Jangka Panjang 24
Tabel 11. Variance Decomposition Harga Cabai Rawit 28
Tabel 12. Variance Decomposition Jumlah Produksi 29
Tabel 13. Variance Decomposition Cabai Merah Keriting 30
Tabel 14. Variance Decomposition Inflasi 31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep 10
Gambar 2. Gambar Analisis Response 26

LAMPIRAN

Lampiran 1 Data harga rata-rata cabai rawit di Kalimantan Barat 41
Lampiran 2 Data jumlah produksi cabai rawit di Kalimantan Barat 41
Lampiran 3 Data harga rata-rata cabai merah keriting di Kalimantan Barat 42
Lampiran 4 Data inflasi di Kalimantan Barat 39
Lampiran 5 Uji stasioner variabel jumlah produksi pada tingkat level 42
Lampiran 6 Uji stasioner variabel harga cabai merah keriting pada tingkat level 43
Lampiran 7 Uji stasioner variabel inflasi pada tingkat level..... 44
Lampiran 8 Uji stasioner variabel harga cabai rawit pada tingkat level 45
Lampiran 9 Uji Penentuan Lag Optimal 46
Lampiran 10 Uji VAR 46
Lampiran 11 Uji Stabilitas VAR 48
Lampiran 12 Uji Kointegrasi 46
Lampiran 13 Uji Kausalitas Granger 51
Lampiran 14 Uji Vector Error Correction Estimates..... 49
Lampiran 15 Uji Impulse Response Function..... 52
Lampiran 16 Uji Variance Decomposition..... 52

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Cabai rawit merupakan salah satu komoditas hortikultura strategis yang memiliki peran penting dalam sistem perekonomian Indonesia, khususnya di wilayah Kalimantan Barat. Cabai rawit tidak hanya berfungsi sebagai bahan utama dalam konsumsi rumah tangga masyarakat, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan petani (Padapi et al., 2019). Cabai rawit merupakan salah satu komoditas pertanian yang memiliki tingkat konsumsi yang selalu meningkat setiap tahun dan memiliki nilai ekonomi bagi petani dan pelaku agribisnis. Berdasarkan data Badan Pangan Nasional (BAPANAS), konsumsi cabai per kapita masyarakat Indonesia meningkat pada tahun 2023. Bapanas mencatat, pada 2023 rata-rata masyarakat Indonesia mengonsumsi cabai rawit 2,19 kilogram/kapita/tahun. Secara kumulatif, total kebutuhan cabai rawit untuk konsumsi rumah tangga nasional naik 6,9% (yoy) menjadi 610,8 ribu ton/tahun.

Cabai termasuk salah satu bahan pangan yang mempunyai harga sangat berfluktuasi (Nauly, 2016). Fenomena fluktuasi harga cabai rawit ini menjadi perhatian berbagai pihak karena berpotensi menganggu stabilitas harga pangan dan kesejahteraan masyarakat. Perubahan harga dapat berdampak terhadap pendapatan petani cabai rawit karena adanya ketidakpastian harga. Selain itu, harga cabai yang melonjak akan berdampak pada menurunnya daya beli konsumen. Konsumen memerlukan kepastian harga cabai agar biaya yang dikeluarkan untuk melakukan pembelian cabai dapat dikendalikan (Pradana, 2021). Sejauh ini, penelitian mengenai harga komoditas pertanian telah banyak dilakukan, namun sebagian besar masih berfokus pada komoditas lain atau belum mempertimbangkan konteks lokal Kalimantan Barat secara mendalam.

Penelitian sebelumnya telah banyak membahas mengenai faktor-faktor produksi sebagai penentu harga cabai rawit seperti yang dilakukan oleh (Umar, 2023), dan (Wehfany et al., 2022), namun sebagian besar penelitian tersebut masih bersifat umum dan belum mengkaji secara spesifik bagaimana faktor subtitusi (seperti harga cabai merah keriting) dan variabel makroekonomi (inflasi) mempengaruhi harga cabai rawit secara simultan. Selain itu, pendekatan analisis

yang digunakan dalam penelitian-penelitian terdahulu umumnya masih terbatas pada metode regresi linear sederaha seperti regresi linear berganda yang belum mampu menangkap hubungan dinamis antara variabel dalam jangka pendek dan jangka panjang. Oleh sebab itu, penelitian ini dirancang untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menggunakan pendekatan *Vector Error Correrction Model (VECM),* yang memungkinkan analisis hubungan jangka pendek dan jangka panjang secara lebih akurat. Penelitian ini menggunakan teori harga yang menjelaskan bahwa harga suatu komoditas terbentuk dari interaksi antara permintaan dan penawaran (Jaya et al, 2020).

Dengan mempertimbangkan berbagai dampak negatif akibat perubahan harga cabai rawit, peneliti merasa perlu untuk menggali lebih dalam mengenai masalah tersebut. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai mekanisme pembentukkan harga cabai rawit di Kalimantan Barat serta memberikan rekomendasi yang berguna bagi para petani, pemerintah, lainnya dalam mengelola dan memprediksi harga yang terjadi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi pengambil kebijakan dalam merumuskan strategi stabilitas harga yang lebih efektif, serta referensi bagi petani dan pelaku usaha dalam menghadapi dinamika pasar cabai rawit. Maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi harga cabai rawit di Kalimantan Barat.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang menunjukkan bahwa cabai merupakan salah satu komoditas pangan strategis yang harganya sering kali berfluktuatif dan perubahan harga cabai sering kali menjadi perhatian petani, pedagang, masyarakat dan pemerintah karena dapat memengaruhi daya beli masyarakat serta stabilitas harga kebutuhan pokok lainnya. Oleh karena itu, maka ditarik rumusan masalah yaitu faktor-faktor apa saja yang memepengaruhi harga cabai rawit dalam jangka pendek dan jangka panjang di Kalimantan Barat?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga cabai rawit dalam jangka pendek dan jangka panjang di Kalimantan Barat.